

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi. Menurut (Kasmir, 2012:196) Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkat mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Menurut (Agus Sartono, 2010:122) Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan

memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun atau modal sendiri.

Investor maupun calon investor sebagai pemilik dana yang akan menginvestasikan dana yang dimilikinya pada suatu perusahaan tentu mengharapkan untuk memperoleh tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukannya. Investor perlu melihat apakah perusahaan tersebut memiliki prospek keuangan yang baik atau tidak sebelum melakukan investasi.

Keuntungan (profitabilitas) yang diperoleh oleh perusahaan menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh investor maupun calon investor. Dengan keuntungan yang dimiliki perusahaan, maka investor juga akan menerima tingkat pengembalian berupa dividen. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, maka semakin meningkat pula kesejahteraan para pemegang saham berupa pemberian dividen. Perusahaan yang memiliki prospek keuangan yang baik adalah perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Semakin baik tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin diminati oleh investor maupun calon investor.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi merupakan perusahaan yang mampu memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan aktiva dan sumber daya yang dimiliki, sehingga keseluruhan aktiva maupun sumber daya perusahaan tersebut akan mampu mendongkrak kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas menjadi salah satu acuan bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, misalnya bagi pimpinan, profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari tahun ke tahun sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang berada dibawah kepemimpinannya.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelolah kas dan mengelolah piutang yang dimiliki. Perputaran piutang perusahaan yang semakin baik akan meminimalisir kerugian perusahaan akibat adanya piutang yang tidak tertagih. Perputaran kas yang tinggi mengindikasikan perusahaan dapat dengan baik mengelola kas yang dimilikinya, sehingga akan menaikkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid. Perusahaan harus menyediakan uang kas karena terdapat faktor ketidakpastian antara arus kas dan kondisi atau aktivitas perusahaan itu sendiri (Sugiono, 2009: 21).

Perputaran kas mengukur kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas juga mengukur tingkat efisiensi penggunaan kas melalui tingkat penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, begitu pula sebaliknya (Subramanyam & John, 2013).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perputaran kas suatu perusahaan, maka semakin cepat kas yang telah digunakan untuk kegiatan

operasional perusahaan akan kembali ke perusahaan. Hal ini akan memberikan efek yang baik bagi perusahaan karena kas yang ada akan dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan guna memperoleh keuntungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sufiana & Purnawati, 2013) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan besarnya rasio total penjualan kredit terhadap saldo piutang rata-rata selama periode tertentu (Kuswadi, 2010: 116). Rasio piutang dapat dipakai sebagai petunjuk adanya masalah penagihan. Piutang yang tidak tertagih melebihi tanggal jatuh temponya dan mempunyai nilai rasio lebih kecil daripada rata-rata industri yang sama berpotensi menjadi piutang sulit atau piutang yang tidak dapat ditagih. Selain itu, rasio itu juga merupakan gambaran dari mutu barang dagangan yang dijual.

Menurut (Irman, 2014) seperti yang dikutip oleh (Suminar, 2015) rasio perputaran piutang mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat tertagih selama satu periode. Pengelolaan piutang suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat perputaran piutangnya, dimana tingkat perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal kerja dalam piutang. Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar, yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang dan kembali ke kas. Makin cepat perputaran makin baik kondisi keuangan perusahaan. periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Disisi lain, syarat pembayaran kredit juga akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang di mana tingkat

perputaran piutang menggambarkan berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu tahun.

Salah satu hal terpenting yang harus menjadi perhatian perusahaan adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi pengumpulan piutang. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin lama waktu yang diperlukan untuk menagih piutangnya. Dengan kata lain, kemampuan penagihannya menjadi semakin kecil. Berarti jumlah dana yang terikat pada piutang menjadi semakin besar sehingga kebutuhan modal kerjapun meningkat (Kuswadi, 2008: 117).

Semakin lama waktu pengumpulan piutang, semakin lama pula perusahaan mendapatkan uang kas hasil penjualannya. Jumlah piutang yang cukup besar tentunya dapat membahayakan perusahaan. Perusahaan memerlukan uang kas yang cukup untuk diputar dalam kegiatan bisnisnya, yaitu untuk pembelian barang persediaan, pembayaran gaji, utang pajak, kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, dan sebagainya. Apabila perusahaan mengalami kesulitan uang kas yang disebabkan oleh sulitnya pengumpulan piutang (kredit macet), perusahaan mungkin terpaksa melakukan pinjaman baru, menjual persediaan dan sebagainya. Di sini terlihat betapa pentingnya perusahaan memiliki kemampuan mengelola piutangnya. Perusahaan harus mempunyai sistem yang andal, administrasi yang rapi, atau karyawan yang mampu untuk menangani piutang (Kuswadi, 2008: 118).

Untuk mengelola piutang diperlukan kehati-hatian, kecermatan, dan kualitas dalam penetapan harga jual, pemilihan pelanggan atau pembeli, pertimbangan biaya dan resiko kredit macet, karyawan yang terkait dan usaha pengamanan

piutang itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh (Suminar, 2015) menyatakan bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas.

PT Tri Cipta Sukses Mandiri adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa di kota Batam dengan usaha konstruksi bangunan dan konstruksi baja. PT Tri Cipta Sukses Mandiri sudah berdiri sejak 12 (dua belas) tahun yang lalu terhitung dari tahun 2007 dan memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit oleh pihak *internal* maupun *eksternal*. PT Tri Cipta Sukses Mandiri menjual barang atau jasa secara tunai maupun kredit. Sistem penjualan kredit yang semakin banyak dapat menimbulkan piutang yang besar bagi perusahaan, dan dapat berpengaruh kepada perputaran kas dan perputaran piutang di PT Tri Cipta Sukses Mandiri, serta dapat menjadi piutang yang tidak dapat ditagihkan. Dimana akibat adanya piutang yang tinggi sehingga kas tidak dapat diputar menjadi uang atau penjualan.

Data yang diperoleh dari PT Tri Cipta Sukses Mandiri menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang masih belum stabil baik dari kas atau pun piutang. Demikian halnya dengan laporan keuangan PT Tri Cipta Sukses Mandiri.

PT TCSM	2012	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	72.36%	76.85%	77.17%	79.54%	66.35%	66.68%

Tabel 1.1 *Return On Asset*

Dari tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa dari tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa *Return on asset* pada perusahaan PT. Tri Cipta Sukses Mandiri dari tahun 2012-2017 mengalami perubahan yang fluktuatif sehingga mempengaruhi profitabilitas pada setiap tahunnya. Dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan laba drastis sebesar 4.49%, 2013-2014 mengalami

kenaikkan yaitu sebesar 0.32%, pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.37%, dan pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar 13.20%, dan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0.33%.

Maka berdasarkan fenomena masalah serta uraian-uraian diatas pikiran penulis untuk turut serta membahas tentang kas dan piutang terhadap profitabilitas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri di Kota Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perputaran kas yang rendah diakibatkan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola kas yang ada. Rendahnya perputaran kas mengakibatkan terganggunya operasional perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.
2. Perputaran piutang yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh kepastian pelunasan piutang. Kepastian pelunasan piutang ini mengindikasikan perusahaan tidak memiliki kerugian piutang tak tertagih. Hal ini memberikan efek baik terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan harus mampu untuk mengelola perputaran piutang dan perputaran kas dengan baik agar mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis, maka dilakukan pembatasan dalam penelitian ini. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri Kota Batam.
2. Variabel yang digunakan adalah perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.
3. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan variable *Return On Aset*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri di Kota Batam?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri di Kota Batam?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri di kota Batam?
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri di kota Batam?
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT Tri Cipta Sukses Mandiri di kota Batam?

1.6 Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan ilmu pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan. Terutama yang berkaitan dengan perputaran kas dan perputaran piutang serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan untuk dapat mengambil keputusan ekonomik dalam hal kaitannya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa diantaranya mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang dan kas yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai analisis laporan keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang dengan menambahkan variabel lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas.